

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP
REMAJA PUTRI DENGAN PERILAKU *PERSONAL*
HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI SMPN 1
KOTA CIREBON 2022**

MANUSKRIP

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan**

Oleh :

INAS NABILAH

CKR0180239



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN
KUNINGAN**

2022

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SKRIPSI, SEPTEMBER 2022**

**INAS NABILAH
CKR0180239**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI
DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI DI
SMPN 1 KOTA CIREBON 2022**

xvii + 76 Halaman + 10 Tabel + 2 Bagan + 11 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku *personal hygiene* saat menstruasi merupakan langkah awal untuk mewujudkan kesehatan diri karena tubuh yang bersih akan meminimalkan risiko seseorang terjangkit suatu penyakit. Angka kejadian Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) tertinggi di dunia yaitu pada umur remaja dan dewasa muda (WHO, 2014).

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi Di SMPN 1 Kota Cirebon 2022.

Metode: Jenis penelitian analitik dengan desain korelasional. Populasi dari penelitian ini adalah siswa perempuan yang ada di SMPN 1 Kota Cirebon dengan jumlah sampel 252 dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *stratified proportionate random sampling*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan nilai p-value = 0,000 (<0,05) dan terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan nilai p-value = 0,000 (<0,05).

Simpulan: Pengetahuan dan sikap remaja putri memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku *personal hygiene* saat menstruasi Di SMPN 1 Kota Cirebon 2022.

Saran: Petugas Kesehatan memberikan Pendidikan Kesehatan tentang Kesehatan reproduksi serta pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana penunjang *personal hygiene* di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku *Personal Hygiene*.
Kepustakaan : 65 Referensi (2010-2022)

**INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE KUNINGAN
S1 NURSING STUDY PROGRAM
THESIS, SEPTEMBER 2022**

**INAS NABILAH
CKR0180239**

**THE RELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF
YOUNG WOMEN AND PERSONAL HYGIENE BEHAVIOR DURING
MENSTRUATION AT SMPN 1 CIREBON CITY 2022**

xvii + 76 Pages + 10 Tables + 2 Chart + 11 Attachment

ABSTRACT

Background: Personal hygiene behavior during menstruation is the first step to realize self-health because a clean body will minimize the risk of someone contracting a disease. The highest incidence of Reproductive Tract Infection (ISR) in the world is in adolescents and young adults (WHO, 2014).

The purpose of this study is to analyze the relationship between the knowledge and attitudes of young women with personal hygiene behavior during menstruation at SMPN 1 Cirebon City 2022.

Method: Type of analytical research with correlational design. The population of this study was female students at SMPN 1 Cirebon City with a total sample of 252 and the sampling technique used was a stratified proportionate random sampling technique.

Results: The results showed that there is a relationship between knowledge and personal hygiene behavior during menstruation with a p-value = 0.000 (<0.05) and there is a relationship between attitude and personal hygiene behavior during menstruation with a p-value = 0.000 (<0.05).

Conclusion: The knowledge and attitudes of young women have a significant relationship with personal hygiene behavior during menstruation at SMPN 1 Cirebon City 2022.

Advice: Health Workers provide Health Education on Reproductive Health and the school provides facilities and infrastructure to support personal hygiene in the school environment.

Keywords : Knowledge, Attitudes, Personal Hygiene Behavior.

Literature : 65 References (2010-2022)

PENDAHULUAN

Perilaku *hygiene* saat menstruasi sangatlah penting dilakukan oleh wanita dengan tujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan diri sendiri baik secara fisik maupun mental. *Personal hygiene* yang sehat saat menstruasi sangat penting dilakukan dalam upaya mencegah gangguan pada saat menstruasi. Dalam upaya melakukan *personal hygiene* yang sehat diperlukan pengetahuan dan sikap yang baik tentang *personal hygiene* saat menstruasi. Pengetahuan diperlukan untuk mendorong seseorang secara psikis dalam menumbuhkan rasa percaya diri. Selain itu pengetahuan akan memberikan motivasi kepada seseorang untuk bersikap dan melakukan perilaku yang sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki (Rofi'ah, 2017).

Berdasarkan data WHO 2014, angka kejadian Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) merupakan tertinggi di dunia yaitu pada umur remaja (35%-42%) dan dewasa muda (27%-33%). Angka prevalensi ISR remaja di dunia diantaranya kandidiasis sebesar 25%-50% dapat disebabkan oleh lemahnya

imunitas, perilaku *hygiene* menstruasi yang kurang, lingkungan tidak bersih serta penggunaan pembalut yang tidak sehat saat menstruasi, vaginosis bakterial sebesar 20%-40% dan trikomoniasis sebesar 5%-15%.

Berdasarkan Data Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia tahun 2016 yaitu remaja yang berperilaku *hygiene* baik hanya sebesar 21,3%, sedangkan menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia, perilaku remaja putri dalam menjaga *hygiene* saat menstruasi masih kurang atau buruk yaitu sebesar 66,6%. Berdasarkan hasil survei BKKBN 2018 Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa 83% remaja tidak tahu tentang konsep kesehatan reproduksi yang benar, 61,8% tidak tahu persoalan di sekitar masa subur dan masalah haid, 40,6% tidak tahu risiko kehamilan remaja, dan 42,4% tidak tahu tentang risiko menstruasi. Menurut survey Departemen Kesehatan Jawa Barat tahun 2011 sekitar 316 orang mengalami infeksi pada genitalia eksternal dan 592 orang

mengalami keputihan pada remaja putri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Susanti (2020) perilaku *personal hygiene* saat menstruasi siswi SMPN 1 Sleman Yogyakarta dalam kategori baik yaitu sebesar 61,3% , namun penelitian yang dilakukan Riri Maharani (2018) hasil penelitian menyatakan hal yang berbeda yaitu dari 148 responden, santriwati yang berperilaku *personal hygiene* buruk saat menstruasi yaitu sebesar 79,1%, memiliki pengetahuan kurang sebesar 58,8% dan santriwati yang tidak mendapatkan informasi tentang *personal hygiene* saat menstruasi sebesar 64,9% dengan hasil menandakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sumber informasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Desember 2021 di SMPN 1 Kota Cirebon terdapat jumlah murid sebanyak 1.290 orang dan jumlah siswi dari kelas VII hingga kelas IX sebanyak 683 orang. Hasil

studi pendahuluan terhadap 20 orang siswi, rata-rata mengalami kejadian menstruasi saat kelas 7 SMP atau pada umur 13 tahun dengan jumlah 15 orang siswi. Sebanyak 10 dari 20 orang siswi tidak mengetahui tentang kesehatan reproduksi, begitupun dengan penerapan *personal hygiene* yang tidak baik saat haid atau menstruasi, yaitu pemakaian pembalut yang lama, penggunaan pakaian dalam yang tidak menyerap keringat, dan kebersihan alat genitalia. Siswi yang diwawancarai mengganti pembalut hanya 2 kali sehari seharusnya penggantian pembalut yang baik dan benar yaitu 3 sampai 4 jam sekali agar terhindar dari bau, meningkatkan kenyamanan dan mencegah terjadinya infeksi pada organ reproduksi.

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Di SMPN 1 Kota Cirebon 2022.”

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah siswi SMPN 1 Kota Cirebon. Peneliti menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *stratified proportionate random sampling* dalam pengambilan sampel yakni sejumlah 252 siswi.

Data dari hasil penelitian dianalisa secara statistik dengan program SPSS. Analisis univariat dilakukan terhadap variabel Pengetahuan, variabel Sikap dan variabel perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Sementara analisis bivariate dilakukan untuk mencari tahu adakah hubungan antara variabel pengetahuan dan sikap remaja putri dengan variabel perilaku *personal hygiene* saat menstruasi menggunakan uji *Rank Spearman*.

HASIL PENELITIAN

1. ANALISIS UNIVARIAT

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pada Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Saat

Menstruasi di SMPN 1 Kota Cirebon 2022

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	95	37,7
2.	Cukup	93	36,9
3.	Kurang	64	25,4
Total		252	100,0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan pada tabel 1 di atas, diketahui dari 252 responden yang diteliti sebagian besar pengetahuan pada remaja putri tentang *Personal Hygiene* saat menstruasi yang paling banyak dengan kategori Baik yaitu 95 responden (37,7%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sikap Pada Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi di SMPN 1 Kota Cirebon 2022

No.	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	88	34,9
2.	Cukup	72	28,6
3.	Kurang	92	36,5
Total		252	100,0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, diketahui dari 252 responden yang diteliti sebagian besar sikap pada remaja putri tentang *Personal Hygiene* saat menstruasi dengan kategori Kurang sebanyak 92 responden (36,5%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Perilaku Pada Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Saat

Menstruasi di SMPN 1 Kota Cirebon 2022

No.	Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	82	32,5
2.	Cukup	80	31,7
3.	Kurang	90	35,7
Total		252	100,0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan pada tabel 5.4 di atas, diketahui dari 252 responden yang diteliti sebagian besar perilaku pada remaja putri tentang *Personal Hygiene* saat menstruasi dengan kategori Kurang sebanyak 90 responden (35,7%).

2. ANALISIS BIVARIAT

Tabel 4 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Pada Remaja Putri Terhadap *Personal Hygiene* Saat Menstruasi di SMPN 1 Kota Cirebon 2022

Pengetahuan	Perilaku <i>Personal Hygiene</i>						Total		p-value	(rho)
	Baik		Cukup		Kurang		F	%		
	N	%	N	%	N	%				
Baik	59	62,1	16	16,8	20	21,1	95	100	0,000	(0,458)
Cukup	18	19,4	45	48,4	30	32,3	93	100		
Kurang	5	7,8	19	29,7	40	62,5	64	100		
Total	82	32,5	80	31,7	90	35,7	252	100		

Sumber : Data Primer 2022

Tabel 4 menunjukkan dari 95 responden dengan pengetahuan baik, paling banyak mengalami perilaku *personal hygiene* baik sebanyak 59 responden (62,1%) sementara sebanyak 64 responden yang memiliki pengetahuan kurang

mengalami perilaku *personal hygiene* kurang sebanyak 40 responden (62,5%).

Tabel 5 Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Pada Remaja Putri Terhadap *Personal Hygiene* Saat Menstruasi di SMPN 1 Kota Cirebon 2022

Sikap	Perilaku <i>Personal Hygiene</i>						Total		p-value	(rho)
	Baik		Cukup		Kurang		F	%		
	N	%	N	%	N	%				
Baik	57	64,8	26	29,5	5	5,7	88	100	0,000	(0,765)
Cukup	25	34,7	44	61,1	3	4,2	72	100		
Kurang	0	0	10	10,9	82	89,1	92	100		
Total	82	32,5	80	31,7	90	35,7	252	100		

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5.6 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 92 responden yang memiliki sikap kurang dan sebagian besar mengalami perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kategori kurang sebanyak 82 responden (89,1%) begitu pula dari 88 responden sikap baik sebagian besar mengalami perilaku *personal hygiene* baik sebanyak 57 responden (64,8%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pengetahuan pada remaja putri tentang *Personal Hygiene* saat menstruasi dengan kategori Baik sebanyak 95 responden (37,7%). Peneliti berasumsi, pengetahuan baik yang dimiliki responden

dipengaruhi oleh kemudahan akses informasi pada zaman sekarang. Siswa SMP sudah dibekali dengan *smartphone* yang akan memudahkan mereka untuk mengakses internet dan mencari informasi tentang *personal hygiene*. Informasi lain juga dapat diterima siswa SMP dari mata pelajaran biologi di sekolah dan seminar kesehatan reproduksi. Sejalan dengan teori Mubarak (2012) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah sumber informasi, Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sikap pada remaja putri tentang *Personal Hygiene* saat menstruasi dengan kategori Kurang sebanyak 92 responden (36,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum memiliki sikap positif, kesiapan, serta dorongan untuk merubah perilaku *personal hygiene* organ genitalia eksterna yang baik. Azwar (2013) menjelaskan bahwa terdapat

enam faktor yang mempengaruhi sikap seseorang diantaranya pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, budaya, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta emosional.

Hasil penelitian menunjukkan perilaku remaja putri tentang *Personal Hygiene* saat menstruasi dengan kategori Kurang sebanyak 90 responden (35,7%). Ketika menstruasi, kebersihan diri (*personal hygiene*) harus menjadi perhatian utama salah satunya dengan menjaga frekuensi penggunaan pembalut. Apabila pembalut tidak segera diganti terutama ketika kondisi pembalut dalam keadaan penuh, maka kuman dan bakteri akan mudah untuk berkembang biak (Fitriyah, 2014).

Lawrence Green (dalam Mubarak, 2012) bahwa perilaku *personal hygiene* terdiri dari dua aspek. Dua faktor tersebut diantaranya adalah faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*nonbehavior causes*). Beberapa faktor yang menyebabkan terbentuknya perilaku.

Pertama yaitu *Predisposing factor* yaitu faktor dasar seseorang melakukan sesuatu meliputi keyakinan, norma-norma, kepercayaan, ilmu pengetahuan, sikap, dan lain-lain. Kedua adalah *Enabling factor* merupakan faktor yang memfasilitasi perilaku, diantaranya adalah sarana kesehatan. Ketiga *Reinforcing factor* yaitu faktor yang menguatkan terjadinya perilaku pada seseorang, diantaranya adalah sikap dan perilaku dari seorang tokoh masyarakat maupun petugas kesehatan.

Peneliti berasumsi, meskipun siswi memiliki pengetahuan yang baik namun jika tidak dibarengi dengan sikap dan fasilitas sarana sekolah yang mendukung akan berdampak pada perilaku yang kurang dalam menerapkan *personal hygiene* saat menstruasi. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam memberikan fasilitas di sekolah seperti tempat mencuci tangan, alat pengering berupa tisu dan ketersediaan pembalut di toilet wanita untuk menanamkan

pentingnya perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan baik.

KESIMPULAN

- 1) Pengetahuan tentang *personal hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Kota Cirebon sebagian besar kategori baik
- 2) Sikap tentang *personal hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Kota Cirebon sebagian besar kategori kurang
- 3) Perilaku *personal hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Kota Cirebon sebagian besar kategori kurang
- 4) Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Kota Cirebon
- 5) Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku *personal hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Kota Cirebon

SARAN

- 1) Bagi Remaja Putri

Remaja diharapkan dapat meningkatkan sikap dan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan cara membersihkan alat kelamin dari depan kebelakang, mengganti pembalut setiap 3-4 jam, mengganti celana dalam apabila sudah terkena noda darah serta membuang bekas pembalut dengan benar agar terhindar dari berbagai masalah pada organ reproduksi.

2) Bagi SMPN 1 Kota Cirebon

Secara rutin dapat mengadakan kegiatan yang bertema kesehatan reproduksi remaja dalam bentuk seminar maupun materi yang dapat dimasukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Menyediakan sarana dan prasarana penunjang *personal hygiene* di lingkungan sekolah

3) Bagi Program Studi S1 Keperawatan STIKes Kuningan

Mengadakan promosi kesehatan tentang kesehatan reproduksi guna meningkatkan perilaku *personal*

hygiene agar menghindari terjadi penyakit infeksi saluran reproduksi

DAFTAR PUSTAKA

Azwar. 2013. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2011.

Dwi Susanti, A. L., Ardiati, A. N., Ernawati, H., & Purwanti, L. E. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 110–114.

Fitriyah, I. 2014. Gambaran Perilaku Higiene Menstruasi Pada Remaja Putri di Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta).

Mubarak. 2012. Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Salemba Medika: Jakarta.

Rofi'ah, S. (2017). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode Peer Group Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(2), 31–36.